
	<b>PROMOSI KESEHATAN DI DALAM GEDUNG</b>		
	No. Dokumen DIR.06.0.01.001	No. Revisi 00	Halaman 1 / 4
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	<div>Ditetapkan Direktur</div>  <div>dr. R. Alief Radhianto, MPH</div>	
<b>Pengertian</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>– Promosi Kesehatan Promosi Rumah Sakit (PKRS) adalah upaya Rumah Sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, klien dan kelompok masyarakat sehingga pasien dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya, mandiri dalam meningkatkan kesehatan, mencegah masalah kesehatan, dan mengembangkan upaya kesehatan melalui pembelajaran sesuai sosial budaya masing-masing.</li><li>– Promosi kesehatan di dalam gedung dilakukan secara kolaboratif/bekerjasama antar disiplin ilmu/profesi yang melakukan asuhan kepada pasien meliputi dokter, perawat, bidan, nutrisi, radiografer, fisioterapis, apoteker dan admisi.</li></ul>		
<b>Tujuan</b>	Upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, klien, dan kelompok-kelompok masyarakat agar pasien dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya.		
<b>Kebijakan</b>	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-070/DIR/VII/2023 Tentang Pedoman Kerja Promosi Kesehatan Rumah Sakit		
<b>Prosedur</b>	<div>A. Promosi kesehatan dalam gedung kepada pasien /keluarga pasien :</div> <div><div>1. Petugas mengkaji kebutuhan edukasi pasien dan mengisi formulir pemberian pendidikan kesehatan pasien/keluarga interdisiplin.</div><div>2. Pengkajian yang dilakukan meliputi :</div><div><div>a. Pengkajian hambatan (bahasa, pendengaran, penglihatan, memori, emosi, kognitif).</div><div>b. Pengkajian metode/cara belajar yang disukai.</div><div>c. Pengkajian tingkat pendidikan, Bahasa yang digunakan, agama, gangguan spiritual, nilai budaya.</div><div>d. Pengkajian potensi kebutuhan edukasi (sesuai dengan</div></div></div>		

## PROMOSI KESEHATAN DI DALAM GEDUNG

No. Dokumen  
DIR.06.O.01.001

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 4

diagnosa dan keluhan pasien).

3. Petugas menyiapkan alat bantu edukasi yang mendukung materi (*leaflet*, video, lembar balik, dll).
4. Petugas mengucapkan salam dan melakukan identifikasi secara verbal dengan menanyakan pertanyaan terbuka berupa nama dan tanggal lahir pasien.
5. Petugas juga melakukan identifikasi secara visual dengan mencocokkan identitas pasien di etiket diet/obat dengan gelang pasien berupa data nama, tanggal lahir pasien dan nomor rekam medis pasien.
6. Petugas memperkenalkan diri.
7. Petugas menjelaskan materi edukasi/promosi kesehatan sesuai dengan profesi dan kebutuhan pasien kepada pasien dan/atau keluarga pasien.
8. Petugas melakukan verifikasi/menanyakan kepada pasien dan/atau keluarga pasien apakah sudah paham dengan penjelasan yang disampaikan atau masih membutuhkan edukasi lebih lanjut.
9. Petugas menjelaskan kembali jika pasien dan/atau keluarga pasien belum paham.
10. Petugas mengisi *form* pemberian pendidikan kesehatan pasien/keluarga interdisiplin sesuai materi edukasi yang diberikan.
11. Pengisian form pemberian pendidikan kesehatan pasien/keluarga interdisiplin meliputi :
  - a. Hari/Tanggal/Jam pemberian edukasi.
  - b. Penerima edukasi (pasien/keluarga/lain-lain).
  - c. Bidang Profesi/PPA yang memberikan edukasi.
  - d. Isi edukasi.
  - e. Tingkat pemahaman (menggunakan skala 1 sampai dengan 4, yang mana artinya edukasi cukup dilakukan sebanyak 1 kali, 2 kali, dan seterusnya).

## PROMOSI KESEHATAN DI DALAM GEDUNG

No. Dokumen  
DIR.06.0.01.001

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 4

f. Evaluasi respon (menggunakan skala 1 sampai dengan 4, yang mana artinya skala 1 menandakan penerima edukasi tidak memahami materi, skala 2 paham, skala 3 paham dan mampu menjelaskan ulang, skala 4 paham dan mampu mendemonstrasikan kembali).

g. Nama dan tanda tangan profesi pemberi asuhan (PPA).

12. Petugas meminta pasien dan/atau keluarga pasien tanda tangan pada form pemberian pendidikan kesehatan pasien/keluarga interdisiplin sebagai bukti bahwa sudah menerima edukasi.

13. Petugas menyampaikan salam

14. Petugas mencuci tangan.

B. Promosi kesehatan dalam gedung kepada pengunjung rumah sakit :

1. Tim PKRS menyusun jadwal dan materi promosi kesehatan dalam gedung kepada pengunjung rumah sakit.

2. Promosi kesehatan kepada pengunjung rumah sakit dapat berupa penyuluhan maupun pemasangan *leaflet/flyer/banner/slide show* TV yang bisa diakses oleh pengunjung rumah sakit.

3. Petugas berkoordinasi dengan unit terkait untuk teknis pelaksanaan promosi kesehatan (persiapan sarana prasarana maupun materi narasumber).

4. Petugas melaksanakan promosi kesehatan di dalam gedung sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

5. Apabila promosi kesehatan dilakukan dengan kegiatan penyuluhan, maka petugas melakukan verifikasi/menanyakan kepada pengunjung apakah sudah paham dengan penjelasan yang disampaikan atau masih membutuhkan penjelasan lebih lanjut.

6. Petugas menjelaskan kembali jika pengunjung belum memahami isi materi edukasi.

7. Peserta penyuluhan/pengunjung mengisi daftar hadir.

8. Tim PKRS membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan.

# PROMOSI KESEHATAN DI DALAM GEDUNG

No. Dokumen  
DIR.06.O.01.001

No. Revisi  
00

Halaman  
4 / 4

a. Laporan pertanggungjawaban kegiatan tersebut menjadi bahan evaluasi Tim PKRS di kemudian Hari.

## Unit Terkait

- TIM PKRS
- Departemen Pelayanan Medis
- Departemen penunjang Medis
- Departemen keuangan dan akuntansi
- Departemen SDM, Hukum, dan Umum
- Divisi Farmasi
- Divisi Keuangan
- Divisi Umum
- Unit Gizi
- Unit Rehabilitas Medik
- Unit Admisi dan Billing